



MENINGKATKAN MINAT BACA MELALUI MEDIA KOTAK ANALISIS PADA SISWA KELAS 5 MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAJIRIN KOTA JAMBI

Muhammad Azir

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

E-mail: muhammadazir@uinjambi.ac.id

Abstrak

Membaca merupakan sebuah aktivitas berupa melafalkan atau mengeja sebuah tulisan. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang menyatakan bahwa membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Membaca bertujuan untuk menambah pengetahuan dan membuka pemikiran untuk menerima perkembangan dunia luar. Turunnya minat baca siswa bukan karena siswa pemalas melainkan tidak digunakan metode yang tepat dalam melakukan peningkatan minat baca pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca melalui media kotak analisis pada siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah muhajirin Kota Jambi. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan tiga siklus. Penelitian ini dilakukan pada Siswa Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Kota Jambi. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa peningkatan minat baca siswa yang diteliti selama 2 minggu dan dapat dikatakan meningkat berdasarkan indikator yang telah ditentukan seperti adanya timbal balik antara guru dan siswa, adanya komunikasi antara guru dan siswa, siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan, dan siswa dapat menyimpulkan serta analisis dari bahan bacaan yang diberikan. Berdasarkan data kuantitatif yang didapatkan bahwa sebanyak 75,4% minat baca siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi meningkat.

Kata Kunci: Minat Baca, Kotak Analisis

Abstract

Reading is an activity in the form of pronouncing or spelling a piece of writing. This is in accordance with what is stated in the KBBI (Big Indonesian Dictionary) which states that reading is spelling or pronouncing what is written. Reading aims to increase knowledge and open minds to accept developments in the outside world. The decline in students' reading interest is not due to lazy students, but rather the right method is not used to increase reading interest in students. This study aims to increase reading interest through the media analysis box in grade 5 students of Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Jambi City. The approach to this research uses Classroom Action Research using three cycles. This research was conducted on Grade 5 Students of Madrasah Ibtidaiyah Jambi City. The results of the research that have been carried out can be said that the increase in reading interest of students studied for 2 weeks and can be said to increase based on predetermined indicators such as reciprocity between teachers and students, communication between teachers and students, students are able to answer the questions given, and students can conclude and analyze from the reading material given. Based on the quantitative data, it was found that as many as 75.4% of grade 5 students' reading interest in Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi increased.

Keywords: Reading Interest, Analysis Box

PENDAHULUAN

Membaca merupakan sebuah aktivitas berupa melafalkan atau mengeja sebuah tulisan. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang menyatakan bahwa membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Rendahnya minat baca mahasiswa juga diindikasikan dari kurang disukainya soal-soal evaluasi yang berbentuk deskripsi panjang. Bahkan, banyak mahasiswa yang kurang memahami maksud soal, sehingga tidak mendapatkan hasil yang maksimal. Tidak hanya itu, minat baca mahasiswa yang masuk katagori rendah diindikasikan dari kualitas pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan biasanya tidak mendalam, tidak kritis, bahkan seringkali jawabannya sudah ada didalam slide atau materi yang disajikan. Hal ini tentu menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mempersiapkan terlebih dahulu materi perkuliahan yang akan dipelajari dengan membaca berbagai referensi yang disediakan.

Membaca bertujuan untuk mengasah pemikiran kita serta memberikan pengetahuan baru yang bisa dimanfaatkan untuk memberikan informasi kepada orang lain. Membaca juga dapat membuka pemikiran kita dan dapat menerima pemikiran lain dari luar.

Banyaknya membaca maka siswa akan memiliki pengetahuan yang baru dan kemampuan membaca dengan alura pikiran yang telah siswa dapatkan dan minat baca dapat ditumbuhkan dan dikembangkan sehingga kebiasaan membaca dapat lebih menambah pengetahuan luas. Dengan kegiatan meningkatkan kegiatan membaca siswa sekolah dasar minat baca yang tinggi merupakan sesuatu yang diharapkan baik itu siswa sendiri, guru, maupun orang lain. Namun pada saat ini menumbuhkan minat baca pada siswa khususnya siswa sekolah dasar menjadi salah satu yang belum banyak dilaksanakan kurangnya keinginan,, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa tersebut. dengan meningkatkan minat baca pada siswa dapat menambah pengetahuan dan makna yang terkandung dalam kata-kata, bahasa tertulis yang dibaca.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan minat baca masyarakatnya yang masih rendah. Situasi tersebut dapat dilihat dari beberapa hasil survei. Di antaranya survei Internasional Associations for Evaluation of Educational (IEA) pada tahun 1992 menyebutkan kemampuan membaca murid-murid sekolah dasar kelas IV Indonesia berada pada urutan ke-29 dari 30 negara di dunia, berada satu tingkat di atas Venezuela. Riset International Association for Evaluation of Educational Achievement (IAEEA) tahun 1996 menginformasikan bahwa

kemampuan membaca siswa usia 9-14 tahun Indonesia berada pada urutan ke-41 dari 49 negara yang disurvei. Data Bank Dunia tahun 1998 menginformasikan pula kebiasaan membaca anak-anak Indonesia berada pada level paling rendah (nilai 51,7). Nilai tersebut di bawah Filipina (52,6), Thailand (65,1), dan Singapura (74,0). Tahun 1998-2001 hasil survei IAEEA dari 35 negara, menginformasikan kemampuan baca siswa Indonesia berada pada urutan yang terakhir.

Publikasi IAEEA tanggal 28 November 2007 tentang minat baca dari 41 negara menginformasikan kemampuan membaca siswa Indonesia selevel dengan negara belahan bagian selatan bersama Selandia Baru dan Afrika Selatan. Sedangkan BPS tahun 2006 mempublikasikan, membaca bagi masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi. Masyarakat lebih memilih menonton televisi (85,9%) dan mendengarkan radio (40,3%) daripada membaca (23,5%)⁴. Artinya, membaca untuk mendapatkan informasi baru dilakukan oleh 23,5% dari total penduduk Indonesia. Masyarakat lebih suka mendapatkan informasi dari televisi dan radio ketimbang membaca. Dengan data ini terbukti bahwa membaca belum menjadi kebutuhan bagi masyarakat.

Kebiasaan membaca, maka kebiasaan membaca dimasa duduk dibangku sekolah dasar akan menumbuhkan minat baca yang tinggi hingga siswa tersebut tumbuh dewasa. Berdasarkan hasil penelitian- penelitian dalam upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar belum banyak dilaksanakan yang dipengaruhi rendahnya minat baca siswa itu sendiri, Dari beberapa permasalahan tersebut, penulis akan melakukan tinjauan pustaka berdasarkan artikel-artikel relevan dengan topik yang akan dibahas dengan tujuan (1) Minat Baca Siswa Sekolah Dasar (2) Rendahnya Minat Baca dan (3) upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar

Dengan kata lain bahwa melakukan peningkatan minat baca khususnya bagi siswa yang bisa dikatakan masih memiliki ruang yang banyak dalam mengingat dan menampung informasi adalah cara yang efektif untuk meningkatkan kesadaran bahwa pentingnya membaca. Berdasarkan fakta lapangan yang terjadi diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan tema meningkatkan minat baca melalui media kotak analisis pada siswa kelas 5 di madrasah ibtidaiyah muhajirin kota jambi. Media ini menjadi menarik dan cocok untuk di aplikasikan di Madrasah ibtidaiyah karena media ini digunakan dengan konsep belajar sambil bermain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan tiga Siklus. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di pada siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi dengan rentang waktu penelitian Selama 2 Minggu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang untuk dilakukan. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat terhadap suatu yang dipengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi keinginan, kemauan dan dorongan-dorongan. Jadi minat terhadap suatu merupakan hasil belajar dan menyokong hasil belajar selanjutnya. Asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang yang mempelajari. Sedangkan menurut Ellis Ormarod (2008: 1001) minat persepsi bahwa suatu kegiatan menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan efektif yang positif. Sedangkan menurut Crow and Crow dalam Abd. Rachman Aboro (1003: 112) minat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, giatan ataupun bisa pengalaman yang afektif yang dirasakan oleh kegiatan itu sendiri. Menurut Guillfrod dalam Munardi (1996:146) minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang tertarik pada kelompok tertentu. Sementara itu, Tidjan, dkk 92008: 87) menjelaskan bahwa bila individu mempunyai minat maka akan mendorong individu untuk berbuat sesuatu.

Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu pemahaman isi dari apa yang tertulis dari buku. Membaca juga bertujuan untuk membentuk pemahaman oleh pembaca apa yang sedang di baca. Membaca juga memperoleh pengetahuan dan ilmu baru serta mendapatkan manfaat apa yang telah dipahami isi dari tulisan dan kata-kata yang terdapat dalam bacaan. Menurut Puji Santoso (2009) berpendapat, membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulisan. Pesan dari sebuah teks atau barang cetak lainnya dapat diterima apabila pembaca dapat membacanya dengan tepat, akan tetapi terkadang pembaca juga salah dalam menerima pesan teks atau barang cetak manakala pembaca salah dalam membacanya. Menurut Gondmen (1067:127) menyatakan bahwa membaca suatu kegiatan memetik makna atau pengertian yang bukan hanya dari deretan kata yang tersurat (*reading the lines*), melainkan makna di balik deretan yang diantara baris

(reading between the lines). Aderson dalam Tarigan (2008:7) mengatakan, bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan mengubah tulisan atau cetakan menjadi bunyi-bunyi yang bermakna. Dari beberapa pendapat para ahli membaca merupakan makna dari sebuah pesan tulisan memahami isi apa yang telah ditulis menggunakan kata-kata yang memetik makna dari bacaan-bacaan yang dibaca.

Minat Membaca

Minat membaca merupakan keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa yang bersangkutan. Selain itu minat membaca merupakan minat yang mendorong kita supaya kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang tertulis. Minat baca jura merupakan proses dari diri siswa sendiri. Minat baca perlu bimbingan supaya yang dapat membangun agar dapat tumbuh. Minat baca juga akan tumbuh bila ada kemauan, keinginan dan dorongan dari diri siswa sendiri, guru maupun orangtua. Rasa ingin tahu sesuatu dalam bentuk bacaan yang diminati setiap individu akan mendapat jawaban atas pertanyaan.

Perencanaan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan persiapan sebelum turun ke lapangan seperti mempersiapkan bahan bacaan yang akan dibaca dan dianalisis oleh siswa, serta mempersiapkan kotak analisis sebagai media yang akan di terapkan.

Tindakan

Saat melakukan tindakan peneliti membagikan bahan bacaan yang telah dipersiapkan kepada siswa, kemudian peneliti memberikan satu isolasi yang bertujuan untuk menutup mulut siswa agar tidak menimbulkan suara yang bisa mengganggu konsentrasi. Setelah itu peneliti memberikan waktu 30 menit kepada siswa untuk membaca bahan bacaan yang diberikan. Kemudian peneliti memberikan dua lembar kerta kepada siswa untuk menuliskan hasil analisis siswa dari bahan bacaan yang telah dibaca. Dari sini kita bisa melihat daya nalar siswa dalam menyimpulkan sebuah bahan bacaan. Setelah itu peneliti memerintahkan kepada siswa untuk menuliskan dua pertanyaan kemudian peneliti mengumpulkan semua pertanyaan yang ditulis siswa kedalam kotak yang telah disiapkan. Selanjutnya peneliti memerintahkan siswa untuk mengambil pertanyaan secara acak dan menjawab pertanyaan yang siiswa dapatkan. Hal ini

bertujuan untuk melihat daya tangkap dan respon siswa dalam menjawab pertanyaan yang didapatkan dari bahan bacaan.

Evaluasi

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan minat baca siswa sesuai dengan indicator yang telah di tetapkan seperti adanya Tanya jawab, respon, komunikasi dan diskusi.

Secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan nilai seperti dibawah ini :

NO	INDIKATOR	NILAI
1	Komunikasi	77%
2	Tanya Jawab	80%
3	Respon	85%
4	Diskusi	85%
Rata-Rata		82%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Meningkatkan Minat Baca Melalui Media Kotak Analisis Pada Siswa Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi terjadi peningkatan semua itu bagaimana upaya Meningkatkan minat baca menjadi tanggung jawab bersama baik dari pihak orang tua, guru, sekolah, teman-teman sebaya lingkungan sekitar. Siswa diberi dukungan agar minat baca muncul dari diri siswa itu sendiri. Hal tersebut minat baca sebaiknya lebih dikembangkan lagi supaya dalam kegiatan membaca siswa mendapatkan banyak manfaat membaca, mendapatkan pengetahuan yang baru dan mengetahui makna yang terkandung dalam isi dari teks bacaan yang dibaca.

Berdasarkan simpulan hasil Meningkatkan Minat Baca Melalui Media Kotak Analisis Pada Siswa Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi. Penulis mengemukakan saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah hendaknya meningkatkan dengan menyediakan buku-buku yang menarik perhatian siswa dengan minat baca yang dimiliki siswa semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, F. (2010). Meningkatkan Minat\ Membaca Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia. Jurnal Penelitian Pendidikan, 27(1)

- Aulawi, M. B. (2011). Optimalisasi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. *Pustakaloka*, 3(1), 117-127.
- Daryanti, S., Widayat, W., & Sulastiningsih, S. (2019). UPAYAMENINGKATKAN MINAT BACA SISWADENGAN MEMAKSIMALKAN PERAN SERTA WARGA SEKOLAH SEKOLAH DASAR 1 PATALAN, JETIS, BANTUL (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).
- Hasanah, M., Imran, I., & Fatmawati, F. PERAN PENGELOLA RUMAH BACA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA SISWA SEKOLAH *Proceedings*, 2(2), 267-271.
- JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING VOLUME 2 NOMOR 1 TAHUN 2020 Kasiyun, S. (2015). Upaya meningkatkan minat baca sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), Santoso, H. (2015). Upaya meningkatkan minat dan budaya membaca buku melalui iklan layanan masyarakat. *Library. um. ac. id*,(1), 1-19.
- Siregar, A. R. (2008). Upaya meningkatkan minat baca di sekolah.
- Triatma, I. N. (2016). Minat baca pada siswa kelas VI sekolah dasar negeri delegan 2 prambanan sleman Yogyakarta. *EJurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 5(6), 166-178.
- Sa'diyah, Z. (2015). Peningkatkan minat baca siswa di SDI Bani Hasyim Singosari Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Wahyuni, S. (2009). Menumbuhkembangkan minat baca menujumasyarakat literat. *Diksi*, 16(2).
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26-31.